

DETEKSI RISIKO TINGGI KEHAMILAN PADA PELAYANAN ANC TERPADU DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN IBU HAMIL

DETECTION OF HIGH RISK OF PREGNANCY IN INTEGRATED ANC SERVICES IN THE EFFORTS TO IMPROVE THE HEALTH OF PREGNANT WOMEN

Ranti Lestari^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

*Email: rantilestari10@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil dengan masalah kesehatan memiliki risiko tinggi terjadinya dampak keguguran dan bayi berat lahir rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak tersebut adalah pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah mengetahui jumlah ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dalam kehamilan, meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *antenatal care*, dan mencapai target cakupan K1 maupun K4-K6. Bahan yang digunakan meliputi surat tugas, daftar hadir, dan *leaflet*. Pendekatan yang digunakan yaitu edukasi dan sosialisasi tentang upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan deteksi risiko tinggi kehamilan pada pelayanan *antenatal care* terpadu. Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi pada tanggal 21 Juli 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 37 ibu hamil. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah diketahuinya tidak ada ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi dalam kehamilan, meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat *antenatal care*, dan terpenuhinya target cakupan K1 maupun K4-K6. Seluruh partisipan memahami manfaat *antenatal care* terpadu dalam mendeteksi risiko tinggi pada kehamilan. Tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan kader agar senantiasa memberikan penyuluhan tentang manfaat *antenatal care* terpadu bagi ibu hamil.

Kata kunci: Antenatal Care; Ibu Hamil; Kehamilan

ABSTRACT

Pregnant women with health problems have a high risk of miscarriage and low birth weight babies. One of the efforts that can be made to minimize these impacts is pregnancy check-ups at health care facilities. The purpose of community service is to determine the number of pregnant women who have high risks in pregnancy, increase the knowledge of pregnant women about the benefits of antenatal care, and achieve the target coverage of K1 and K4-K6. Materials used include a letter of assignment, attendance list, and leaflets. The approach used is education and socialization about efforts to improve the health of pregnant women by detecting high risks of pregnancy in integrated antenatal care services. Community service was conducted in the working area of Cibeureum Hilir Health Center, Sukabumi City on July 21, 2022. This activity was attended by 37 pregnant women. The results of community service activities are the knowledge that there are no pregnant women who have high risks in pregnancy, increased knowledge of pregnant women about the benefits of antenatal care, and the fulfillment of K1 and K4-K6 coverage targets. All participants understood the benefits of integrated antenatal care in detecting high risks in pregnancy. Health workers can work with cadres to always provide counseling on the benefits of integrated antenatal care for pregnant women.

Keywords: Antenatal Care; Pregnant Women; Pregnancy

PENDAHULUAN

Ibu hamil yang mengalami gangguan medis atau masalah kesehatan akan dimasukkan ke dalam kategori risiko tinggi, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi lebih besar (Anandita dkk., 2021). Adapun dampak yang dapat ditimbulkan akibat ibu hamil dengan risiko tinggi sendiri dapat berdampak pada keguguran, partus macet, perdarahan antepartum, janin mati dalam kandungan *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD), keracunan dalam kehamilan, bayi lahir belum cukup bulan, dan bayi berat lahir rendah (Suardiyana, 2022).

Salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) AKI di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2019 AKI di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Menurut Kemenkes RI tahun 2019, penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebanyak 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.066 kasus, dan infeksi sebanyak 207 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Tujuan ke-3 *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan salah satu target yang diharapkan agar dapat mengurangi AKI dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Indonesia masih menempati posisi 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Target penurunan rata-rata kematian ibu sebesar 5,5% per tahun, diperkirakan pada tahun 2030 AKI di Indonesia turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil perkiraan tersebut berarti AKI masih jauh untuk dapat mencapai target SDG's pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI yaitu dengan pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara teratur. Hal ini bertujuan untuk menjaga ibu agar sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas, serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, juga menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Penelitian sebelumnya tentang hubungan keteraturan *antenatal care* dengan tingkat kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil di Dusun Kampung Baru Desa Kawa oleh Pattiasina dkk. (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara keteraturan *antenatal care*

dengan tingkat kehamilan risiko tinggi, dimana persentase responden yang mengalami kehamilan risiko tinggi lebih besar pada yang tidak melakukan *antenatal care*. Penelitian Fatkhiah & Izzatul (2019) yang meneliti keteraturan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal menyatakan bahwa ibu hamil yang teratur melakukan *antenatal care* sebesar 86.67%. Berdasarkan faktor determinan maternal, ibu hamil yang teratur pemeriksaan kehamilan didominasi oleh usia reproduksi sehat sebesar 80%, multigravida sebesar 85%, dan kehamilan normal sebesar 100%.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah mengetahui jumlah ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dalam kehamilan, meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *antenatal care* terpadu dalam mendeteksi risiko tinggi pada kehamilan, dan mencapai target cakupan K1 maupun K4-K6 di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi pada bulan 21 Juli 2022. Bahan yang digunakan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat meliputi surat tugas, daftar hadir peserta, dan *leaflet*. Pendekatan yang digunakan yaitu edukasi dan sosialisasi tentang deteksi risiko tinggi kehamilan pada pelayanan ANC terpadu. Prosedur pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Tahap persiapan terdiri dari penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan, penyusunan modul edukasi, persiapan sarana dan prasarana edukasi, serta koordinasi lapangan. Tahap pelaksanaan terdiri dari sosialisasi, edukasi, dan penyuluhan. Tahap evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada permasalahan yang muncul dapat segera teratasi. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap prosedur tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan dilakukan langkah pertama yaitu menganalisis masalah dan sasaran kegiatan. Langkah ini didahului dengan melakukan studi pendahuluan ke ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi untuk mengidentifikasi masalah apa yang terjadi pada ibu hamil. Hasil studi pendahuluan tersebut didapatkan bahwa salah satu kebutuhan ibu hamil yaitu pengetahuan tentang

risiko tinggi kehamilan dan manfaat *antenatal care* terpadu bagi ibu hamil, mengingat masih terdapat ibu hamil yang jarang memeriksakan kehamilannya. Langkah selanjutnya adalah merumuskan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Usulan kegiatan ini telah mendapatkan persetujuan dari Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan tentang deteksi risiko tinggi kehamilan pada pelayanan *antenatal care* terpadu dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi Tahun 2022 dengan metode ceramah dan diskusi. Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan deteksi risiko tinggi kehamilan pada pelayanan *antenatal care* terpadu telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022. Peserta sosialisasi dan edukasi sebanyak 37 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah diketahuinya tidak ada ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi dalam kehamilan, meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat *antenatal care* terpadu dalam mendeteksi risiko tinggi pada kehamilan, dan terpenuhinya target cakupan K1 maupun K4-K6 di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi.

Selanjutnya dilaksanakan observasi dan evaluasi kegiatan. Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan peserta pada saat akhir kegiatan, diantaranya ibu hamil dapat menjelaskan kembali tentang risiko tinggi kehamilan dan manfaat *antenatal care* terpadu bagi ibu hamil.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang deteksi risiko tinggi kehamilan pada pelayanan *antenatal care* terpadu dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi, masih terdapat ibu hamil yang jarang dan malas untuk memeriksakan kehamilannya. Setelah dilaksanakan kegiatan ini diperoleh hasil bahwa diketahuinya tidak ada ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi dalam kehamilan, meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat *antenatal care* terpadu dalam mendeteksi risiko tinggi pada kehamilan, dan terpenuhinya target cakupan K1 maupun K4-K6 di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari motivasi dan semangat dari para ibu hamil selama kegiatan dilaksanakan. Seluruh peserta yang hadir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang risiko tinggi kehamilan dan manfaat *antenatal care* terpadu bagi ibu hamil. Selain itu, tidak ada kendala pada kegiatan ini sebab kegiatan ini didukung kader yang mendampingi ibu hamil, sehingga untuk melakukan evaluasi berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah diketahuinya tidak ada ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi dalam kehamilan, meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat *antenatal care* terpadu dalam mendeteksi risiko tinggi pada kehamilan, dan terpenuhinya target cakupan K1 maupun K4-K6 di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi.

Bidan dan tenaga kesehatan lainnya dapat bekerja sama dengan kader untuk bersama-sama senantiasa memberikan materi sosialisasi dan edukasi yang sudah tentang pentingnya risiko tinggi kehamilan dan manfaat *antenatal care* terpadu bagi ibu hamil demi menjaga kesehatan ibu hamil dan kandungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi dan seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi yang telah bersedia menjadi peserta sosialisasi dan edukasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, M. Y. R., & Gustina, I. (2021). Peningkatan Edukasi tentang Kehamilan Risiko Tinggi pada Kader Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 2(1), 115-122. <https://doi.org/10.54771/jpmbp.v2i01.202>.
- Fatkhiah, N., & Izzatul, A. (2019). Keteraturan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), 18-23.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pattiasina, J. A., Polpoke, S. U. M., & de Lima, F. V. I. (2019). Hubungan Keteraturan Antenatal Care dengan Tingkat Kehamilan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di Dusun Kampung Baru-

Desa Kawa. *Molucca Medica*, 12(1), 39-48.
<https://doi.org/10.30598/molmed.2019.v12.i1.39>.

Suardiyana, I. W. (2022). *Asuhan Keperawatan pada Ny. GA dengan Ansietas pada Ibu Hamil Resiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan 1*. Politeknik Kesehatan Denpasar.